

RINGKASAN

Pengembangan Program *Early Child Development* (ECD Class) dalam Penguatan Seni Budaya Anak dengan Berpuisi “Anak, Ceria dan Bahagia”, Nabilah Ananda Cinthya, NIM G43220829, Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Donny Dellyar Noer, S.H (Pembimbing Praktisi / Lapangan), Lisus Setyowati, S.ST., M.Kes (Dosen Pembimbing Akademik I), Dian Kartika Sari, S.ST., M.T (Dosen Pembimbing Akademik II).

Program Early Child Development (ECD Class) disusun sebagai upaya penguatan tumbuh kembang anak usia dini melalui pendekatan seni budaya, khususnya kegiatan berpuisi. Program ini berangkat dari kesadaran bahwa masa usia dini merupakan masa emas dalam pembentukan karakter, kreativitas, serta kemampuan berbahasa anak. Melalui media puisi, anak diberikan ruang untuk mengekspresikan perasaan, imajinasi, dan pengalaman secara menyenangkan dan bermakna.

Penguatan seni budaya dalam Kelas PAUD diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal, rasa cinta terhadap budaya, serta membangun kepekaan sosial anak sejak dini. Puisi dipilih sebagai media pembelajaran karena bersifat sederhana, mudah diingat, dan mampu merangsang perkembangan bahasa serta emosional anak. Tema “Anak, Ceria dan Bahagia” diangkat untuk menciptakan suasana belajar yang positif, penuh kegembiraan, dan sesuai dengan dunia anak.

Pelaksanaan program ini melibatkan anak-anak usia dini dengan pendampingan guru dan orang tua. Kegiatan berpuisi dirancang secara bertahap, dimulai dari pengenalan bunyi, kata, dan rima sederhana, hingga praktik membaca dan menampilkan puisi secara bersama-sama. Pendekatan pembelajaran dilakukan dengan metode bermain sambil belajar agar anak merasa nyaman dan tidak stres dalam proses belajar.

Dalam pelaksanaannya, Kelas ECD tidak hanya fokus pada hasil akhir berupa kemampuan anak dalam membaca puisi, tetapi juga pada proses pembelajaran. Anak terdorong untuk berani tampil, percaya diri, serta mampu

berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini diharapkan dapat mendukung perkembangan sosial-emosional anak secara optimal.

Program ini juga berperan dalam meningkatkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran kreatif. Guru diberi kesempatan untuk mengembangkan metode pembelajaran seni budaya yang inovatif dan kontekstual. Selain itu, keterlibatan orang tua menjadi bagian penting dalam mendukung keberlanjutan stimulasi perkembangan anak di lingkungan rumah.

Hasil dari pelaksanaan ECD Class menunjukkan adanya peningkatan minat anak terhadap kegiatan seni budaya, khususnya berpuisi. Anak terlihat lebih antusias, ceria, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan berbahasa, daya imajinasi, serta keberanian anak dalam mengekspresikan diri juga mengalami perkembangan yang positif. Dari sisi nilai karakter, kegiatan berpuisi mampu menanamkan sikap menghargai diri sendiri dan orang lain, melatih kesabaran, serta menumbuhkan rasa empati. Tema “Anak, Ceria dan Bahagia” turut memperkuat pesan bahwa proses belajar seharusnya menjadi pengalaman yang menyenangkan dan membangun kebahagiaan anak